

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipakai dengan dilandasi tujuan penelitian yaitu menggambarkan dan memahami secara mendalam bagaimana Implementasi Kebijakan Pemilihan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Molelong (2017:4) mendefinisikan "metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Menurut David Williams dalam Molelong (2017:5) kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta,

sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) yang memaparkan bahwa: “Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan data dan menggambarkan secara deskriptif dan factual serta diinterpretasikan secara tepat. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap dan mendetail tentang orang dan perilaku yang diamati serta menjadi sasaran penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini, karena penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan untuk mendeskripsikan gambaran secara lengkap mendetail dan mendalam tentang implementasi kebijakan pemilihan rukun tetangga dan rukun warga. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu peranan komisi pemilihan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang berkualitas, dan membutuhkan sejumlah data lapangan. Data-data yang dimaksudkan adalah tingkat partisipasi masyarakat, organisasi dan kebijakan yang dipakai dalam pemilihan RT dan RW di Kelurahan Cibadak Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung.

3.2 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Proses pengambilan sampel pada sumber data peneliti merujuk pada metode penelitian menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016).

3.3 Operasional Parameter

Menurut Jones dalam Agustino (2016:154-155) menyebutkan dalam melaksanakan aktivitas implementasi program atau pelaksanaan kebijakan, terdapat tiga macam aktivitas yang perlu diperhatikan secara saksama, yakni:

- a) Organisasi: Pembentukan atau penataan ulang sumber daya, unit, dan metode agar kebijakan dapat memberikan hasil atau dampak;
- b) Interpretasi: Menafsirkan bahasa kebijakan menjadi rencana dan pengarahannya yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan;
- c) Penerapan: Ketentuan rutin dari pelayanan, pembayaran atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan atau perlengkapan program. Secara lebih rinci mengenai organisasi, interpretasi (interpretation), dan penerapan (applications)

Gambar 3.1
Operasional Parameter

Variabel	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Implementasi Kebijakan Jones dalam (Agustino, 2016: 154-155)	Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan/penataan ulang Struktur Organisasi 2. Sarana dan prasarana pendukung pada pemilihan RT dan RW 3. Metode yang digunakan untuk menunjang proses pemilihan RT dan RW 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar 2. RT dan RW Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar 3. Masyarakat Kelurahan Cibadak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
	Interpretasi (Penafsiran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program pemilihan RT dan RW 2. Pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pemilihan RT dan RW 3. Konsistensi dalam melaksanakan kebijakan pemilihan RT dan RW 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar 2. RT dan RW Kelurahan Cibadak 3. Masyarakat Kelurahan Cibadak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
	Aplikasi (Penerapan)	Penerapan kebijakan dalam program pemilihan RT dan RW	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar 2. RT dan RW Kelurahan Cibadak 3. Masyarakat Kelurahan Cibadak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

Sumber Data : Hasil Pengelolaan Peneliti Tahun 2020

3.4 Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dan berstruktur. Wawancara mendalam diaplikasikan dengan melakukan tanya jawab melalui tatap muka secara langsung antara peneliti dan narasumber yaitu masyarakat Kelurahan Cibadak, Ketua RT dan RW dan aparat Kelurahan. Sehingga informasi yang dibutuhkan mengenai implementasi kebijakan pemilihan rukun tetangga dan rukun warga diperoleh secara utuh, jelas dan sesuai fakta yang ada di lapangan.

Teknik wawancara berstruktur diaplikasikan oleh peneliti dengan membuat pedoman pokok wawancara yang dikembangkan berdasarkan pengkajian teori-teori kepustakaan mengenai pemilihan Ketua RT dan RW, adapun isinya yakni berupa langkah-langkah dan susunan pertanyaan yang akan diajukan.

Pedoman telah dipersiapkan sebelum peneliti melakukan wawancara di lapangan dengan para narasumber. Pedoman atau instrument wawancara tersebut digunakan sebagai panduan bagi peneliti ketika sedang melakukan wawancara agar setiap pertanyaan yang diajukan tidak melenceng dari topik pembahasan, salah satu contohnya ialah Pemilihan Ketua Rukun Tetangga dan RukunWarga di Wilayah Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar.

Proses wawancara didukung oleh alat perekam suara. Setelah selesai, peneliti langsung menuangkan transkripnya ke dalam bentuk tulisan lalu dilakukan pengecekan lagu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah sesuai

dengan isi rekaman wawancara. Melalui wawancara ini peneliti dapat menggali informasi dan data mengenai fokus masalah penelitian terkait implementasi kebijakan pemilihan rukun tetangga dan rukun warga di Kelurahan Cibadak.

B. Observasi

Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistic terkait kondisi, perilaku, serta kejadian yang ada di lapangan guna menjawab serta mengukur aspek-aspek yang menjadi sub-sub masalah penelitian. Lebih lanjut lagi hasil observasi yang diperoleh dapat membantu peneliti dalam pemilihan Rukun Tetangga dan Rukun Warga , kemudian dilakukan analisis mengenai sejauh mana Implementasi Kebijakan Pemilihan Rukun Tetangga dan Rukun Warga yang telah dijalankan di wilayah Kelurahan Cibadak.

Manfaat observasi mengacu pada pengertian dan tujuan observasi yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat observasi yang bisa didapatkan. Adapun beberapa manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- a) Suatu hasil observasi dapat dikonfirmasi dengan hasil penelitian.
- b) Observasi dapat menjelaskan mengenai suatu peristiwa dan dapat diuji kualitasnya, serta menimbulkan spekulasi tentang peristiwa tersebut dalam aturan nyata.

C. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data dari dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan objek penelitian seperti hasil penelitian, jurnal yang berhubungan dengan implementasi kebijakan, sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang implementasi

kebijakan pemilihan Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung.

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan tertulis yang terdapat pada instansi-instansi terkait, secara literature lain yang terkait dengan pemilihan. Teknik ini digunakan oleh peneliti saat mencari data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kelurahan Cibadak, kondisi geografis, dan demografisnya. Studi dokumentasi mengetahui kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan peneliti selama penelitian mengenai implementasi kebijakan pemilihan Rukun Tetangga dan Rukun Warga.

Peneliti mempelajari dokumen-dokumen terkait implementasi, profil dari Kelurahan Cibadak. Hal-hal yang digali adalah data-data lain yang berkaitan dengan dan juga gambaran mengenai Kelurahan Cibadak. Penggalan informasi melalui studi dokumentasi ini dilaksanakan jika mendapatkan izin dari aparat Kelurahan Cibadak.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan tahap ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, sehingga perlu dilakukan adanya pengujian serta pemeriksaan terhadap keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data ini dimaksudkan untuk menjamin derajat kepercayaan atau kredibilitas dari data yang diperoleh dari lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Menurut Molelong (2011:329) yang mengatakan bahwa “Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”. Peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap Implementasi Kebijakan Pemilihan RT dan RW.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Menurut Molelong (2011:327), perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin mengotori data. Distorsi yang mungkin tidak disengaja atau kesenjangan seperti berdusta, menipu, atau berpura-pura dari pihak informan. Peneliti dalam hal ini hendaknya menentukan apakah hal ini benar-benar ada distorsi, apakah distorsi itu disengaja atau tidak disengaja, dari mana atau dari siapa sumbernya dan bagaimana strategi menghadapinya, semuanya dimungkinkan dapat diatasi dengan adanya perpanjangan keikutsertaan. Pada penelitian yang sudah dilakukan, peneliti membangun kedekatan hubungan dengan informasi dan hasilnya informan mau mengungkapkan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh guna pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah didapat. Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber caranya dengan mengecek atau mengkonfirmasi kembali informasi yang telah diperoleh baik kepada informan utama maupun informan pendukung. Cara lain yang dilakukan adalah membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, berita, atau sumber lain yang masih berkaitan dengan penelitian. Triangulasi waktu dengan mengecek kebenaran data menggunakan teknik yang sama, tapi di waktu yang berbeda. Triangulasi teknik, diterapkan dengan mengecek data melalui penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda.

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014:90) menyebutkan bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan.

1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan dalam melakukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan tentang implementasi kebijakan pemilihan RT dan RW di Kelurahan Cibadak.

2. Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:91) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu data *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Reduksi data (*data reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data (*data display*) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk teks naratif atau rangkaian kalimat yang bersifat narasi atau bersifat menguraikan suatu rangkaian kejadian.

Verifikasi (*conclusion drawing*) merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung setiap tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berkualitas atau kompeten.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan jadwal serta kondisi lapangan, secara garis besar penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap.

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi pada penelitian ini yaitu berada di Jl Cibadak No 269 RT 001 RW 003 Kelurahan Cibadak Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

Waktu penelitian hingga siap diproyeksikan dilakukan pada Bulan Januari 2020 hingga Bulan November 2020 dengan rincian sebagai berikut :

1. Studi literatur, yaitu untuk mendapatkan gambaran awal tentang masalah-masalah dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian.
2. Penjajakan lokasi penelitian, untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah yang telah ditentukan dan mengetahui kondisi lokasi yang menjadi tempat penelitian.
3. Penyusunan dan pengajuan proposal, sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya diajukan sebagai bahan acuan untuk penelitian.
4. Seminar proposal, untuk mendapatkan tanggapan dan masukan yang berguna dalam menyempurnakan proposal yang telah disusun peneliti.
5. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu penyusunan instrumen penelitian yang berbentuk pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi

untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data dalam melakukan penelitian.

6. Pengumpulan data, yaitu dilakukan sesuai dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disajikan dalam laporan hasil penelitian.
7. Pengolahan dan analisis data, dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil penelitian.
8. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian, dimaksudkan agar penyajian hasil penelitian ke dalam laporan benar-benar ilmiah.
9. Pengesahan skripsi, dimaksudkan agar hasil penulisan dapat diakui oleh pihak lain yang membacanya. Sidang skripsi, untuk mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian serta mempublikasikan hasil penelitian melalui presentasi hasil penelitian pada saat ujian sidang hasil penelitian.